

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses pembelajaran IPS di kelas V SDN Kenari 07 Jakarta Pusat sebelum menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* terlihat masih belum merangsang terjadinya peningkatan keterampilan sosial pada siswa. Misalnya, siswa tidak mau berteman dengan teman yang lainnya, tidak mau bekerja sama dalam kelompok, dan tidak ada rasa tanggung jawab. Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan sosial siswa kelas V masih perlu ditingkatkan. Pada saat pembelajaran IPS jarang sekali menggunakan model pembelajaran, siswa sering kali diberikan materi dalam bentuk yang sudah jadi, tanpa menemukan proses sendiri.

Hasil penelitian sikap ilmiah yang telah dilakukan pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN Kenari 07 Jakarta Pusat dengan menggunakan model kooperatif tipe *team assisted individualization*. Pada siklus I keterampilan sosial siswa mendapat presentase 71,42% dan terjadi peningkatan sebanyak 10,72%, pada siklus II menjadi 82,14%. Hal ini tampak pada keaktifan siswa pada proses kerja kelompok melakukan pre-tes, bekerja sama dengan kelompok, membuat kelompok pengajaran, dan adanya tes fakta. Siswa menjadi lebih senang bekerja dalam kelompok karena tugas yang diberikan menjadi lebih mudah dan ringan. Siswa juga sudah dapat

menerima pendapat dari teman yang lain, serta setiap anggota kelompok harus saling membantu apabila ada yang belum mengerti materi yang di diskusikan. Dengan pemberian “*reward tim super*” telah membuat siswa menjadi lebih semangat dan kerjasama untuk menjadi tim super.

Berdasarkan hal tersebut, maka dengan melaksanakan model kooperatif tipe *team assisted individualization* dapat merangsang sikap bertanggung jawab, kerja sama, dan menghargai pendapat teman dalam kelompok ataupun di dalam kelas.

Dari pernyataan di atas dan berdasarkan hasil dari penelitian tiap siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe *team assisted individualization* dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa kelas V SDN Kenari 07 Jakarta Pusat.

## **B. Implikasi**

Implikasi yang ditemukan dengan adanya penelitian ini adalah perlunya perubahan dalam cara mengajar guru, guru harus lebih kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi ataupun model pembelajaran. Guru juga perlu memperhatikan karakteristik siswa sekolah dasar. Rendahnya keterampilan sosial siswa terjadi bukan karena kesalahan siswa, hal tersebut dapat disebabkan oleh cara guru dalam mengajar yang sering kali hanya menyajikan suatu materi dalam bentuk yang sudah jadi tanpa melibatkan siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Model kooperatif tipe *team assisted individualization* merupakan model yang cocok digunakan untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, yang menekankan pada bekerja sama dalam suatu kelompok, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan baik bersama teman lainnya. Model kooperatif tipe *team assisted individualization* juga menuntut siswa untuk berperan aktif mulai dari tes penempatan, pengelompokan tim, bekerja kelompok, skor dan rekognisi, kelompok pengajaran, dan tes fakta.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model kooperatif tipe *team assisted individualization* diberikan secara tepat kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Model kooperatif tipe *team assisted individualization* memberikan manfaat langsung dalam proses pembelajaran siswa. Oleh karena itu, Model kooperatif tipe *team assisted individualization* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya tidak di berikan materi dalam bentuk sudah jadi dan perlu dihadirkan permasalahan dalam kelompok agar keterampilan sosial siswa dapat meningkat.

#### 2. Bagi Guru

Guru perlu memilih model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Guru juga perlu menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan.

#### 3. Bagi Kepala Sekolah

Peneliti berharap semoga penggunaan model pembelajaran dapat diterapkam oleh guru-guru SDN Kenari 07 Jakarta Pusat agar terjadinya peningkatan dalam keterampilan sosial siswa.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila akan melakukan penelitian menggunakan Model kooperatif tipe *team assisted individualization* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, sebaiknya menggunakan materi lain dan kelas lain, agar lebih mudah memberikan pengalaman yang baru dan dapat berbagi kepada pihak-pihak yang membutuhkan.